

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

August 8th, 2022



7 Key Principles of Investing

Diversification Makes Sense Long Term

7 Key Principles of Investing

8 Agustus 2022

Key Takeaways

- 🏠 Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Mulailah dengan sebuah rencana keuangan dan mulailah berinvestasi sedini mungkin.
- 🏠 Dalam melakukan investasi, lakukanlah diversifikasi antar kelas aset sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian investasi dan *opportunity costs*.
- 🏠 Pada edisi *Market Insight* ini, terdapat 7 prinsip investasi utama yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan investasi yang tepat dalam jangka panjang.

Fund to Watch

Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF)

SBOF merupakan reksa dana campuran yang memiliki fleksibilitas tinggi antar kelas aset sehingga cocok untuk tujuan investasi jangka panjang.

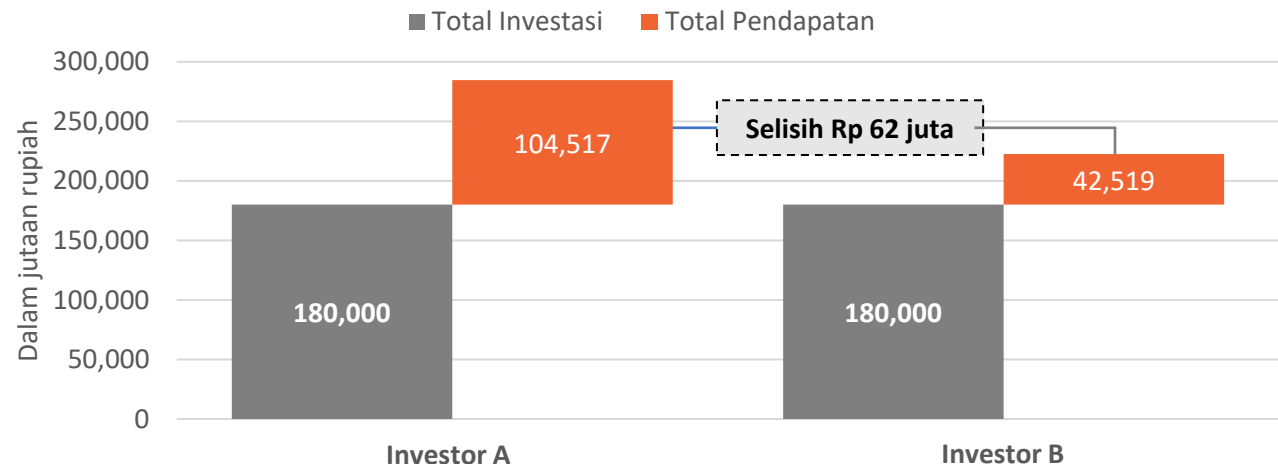
SBOF memiliki aset alokasi: 0-75% pada efek ekuitas, 0-75% pada efek obligasi, dan 2-75% pada efek pasar uang.

1 It Pays to Invest Early

Investor A dan Investor B masing-masing berinvestasi sebesar 3 juta rupiah di setiap bulan selama 5 tahun (total 180 juta rupiah). Akan tetapi, Investor A sudah berinvestasi 5 tahun lebih awal dibandingkan dengan Investor B. Dengan memulai investasi lebih awal, Investor A menghasilkan kinerja +146% lebih tinggi vs. kinerja Investor B (selisih 62 juta rupiah).

Simulasi Investasi Dua Tipe Investor (Investor A & B)

Investor A mendapatkan hasil investasi lebih tinggi karena berinvestasi lebih awal

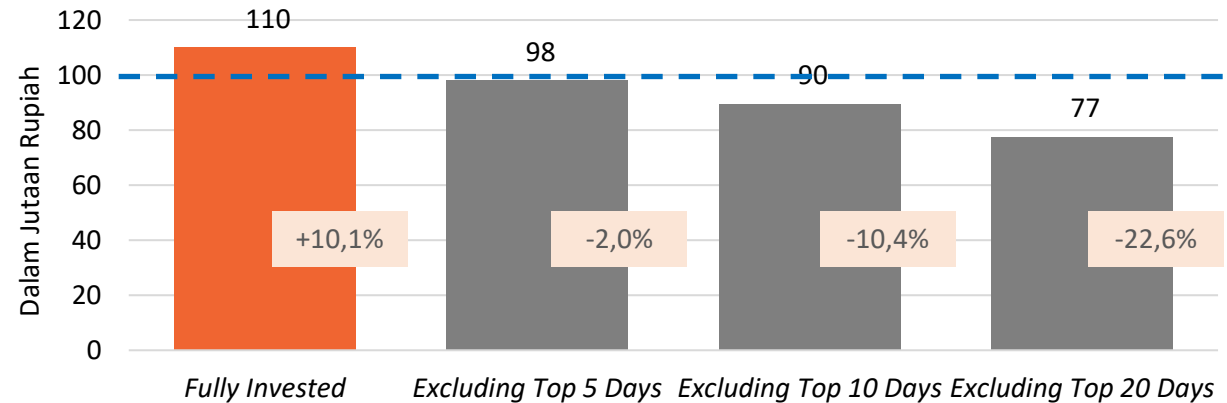


Kinerja investasi menggunakan kinerja IHSG periode 2012-2021

2 Don't Try to Predict Market Highs and Lows

2021 merupakan tahun yang *volatile* untuk pasar saham, sehingga banyak investor yang ingin mencoba untuk melakukan *market timing*. Hal ini tidaklah mudah, sebab jika investor kehilangan 5 hingga 20 hari terbaik di pasar saham, investor akan menanggung kerugian yang cukup besar.

Nilai Investasi Akan Lebih Tinggi Jika Menghindari *Market Timing* "It's not about timing the market, but about time in the market"

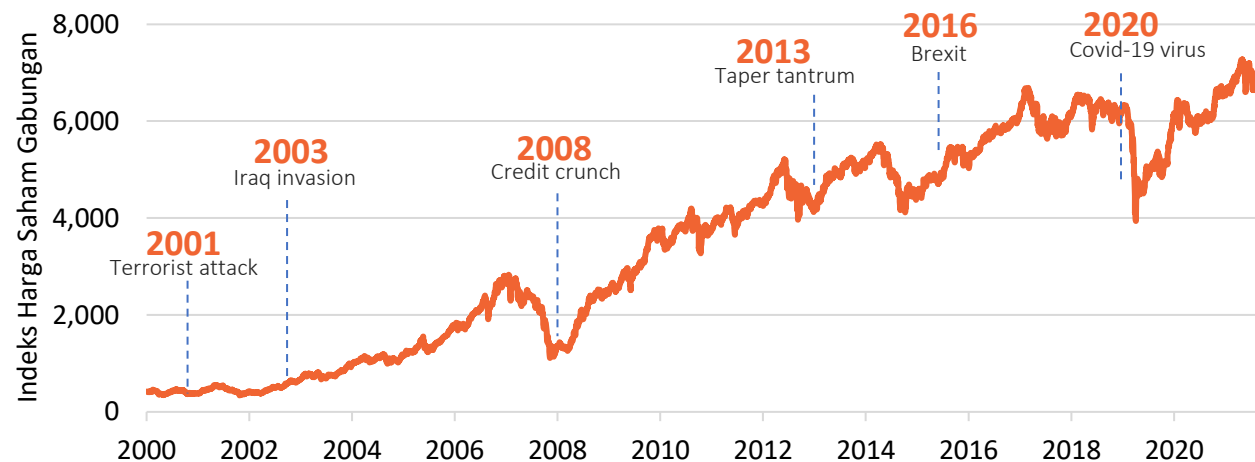


Menggunakan kinerja IHSG sepanjang tahun 2021

3 Ignore the Noise! Press Makes Noise to Sell Advertising

Dalam 20 tahun terakhir, pasar saham telah melewati banyak peristiwa yang menyebabkan pergerakan harga naik dan turun. Akan tetapi, dalam jangka panjang, pergerakan pasar saham terus meningkat. Ini merupakan tanda baik bagi investor yang menggunakan strategi investasi jangka panjang.

Pergerakan Indeks IHSG Terus Meningkat Dalam Jangka Panjang .. terlepas dari banyak peristiwa yang terjadi dalam 20 tahun terakhir



Source: Bloomberg, Syailendra Research

4 Effective Asset Allocations Minimizes Risk

Dengan tidak 100% berinvestasi pada saham, investor dapat mendapatkan imbal hasil serupa dengan aset alokasi 30% saham, 60% obligasi pemerintah dan 10% pasar uang namun dengan risiko yang jauh lebih rendah, dalam arti memiliki Standar Deviasi dan Maximum Drawdown yang rendah

Strategi Investasi Moderat: Kinerja Tinggi dengan Risiko Rendah

Investor dapat mencapai imbal hasil serupa namun dengan risiko yang jauh lebih rendah

| Strategi Investasi | Aset Alokasi | Nilai Investasi Awal (Jutaan Rp.) | Nilai Investasi Akhir (Jutaan Rp.) | Annualised St. Dev | Maximum Drawdown |
|--------------------|---|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------|------------------|
| Agresif | 100% Saham | 100 | 159 | 50% | 37.7% |
| Moderat | 30% Saham 60% Obl. Pemerintah 10% Pasar Uang | 100 | 159 | 18% | 12.5% |

Menggunakan IHSG sebagai kinerja Saham, Infovesta Fixed Income Fund Index sebagai kinerja Obligasi Pemerintah, dan Infovesta Money Market Fund Index sebagai kinerja Pasar Uang. Periode sejak 2013 – 20 Juli 2022

5 Diversification Makes Sense Long Term

"It's been nearly impossible to predict which asset classes will perform best in a given year."

Dengan adanya diversifikasi pada portofolio, investor dapat memanfaatkan perbedaan kinerja pada setiap kelas aset dalam periode-periode tertentu.

Tidak Ada Satupun Kelas Aset yang Selalu Unggul di Setiap Tahun

Diversifikasi antar kelas aset merupakan hal yang penting pada portofolio investasi

| 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 10Y Avg. | 2022 YTD |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Obligasi Korporasi 6.00% | Saham (IHSG) 22.30% | Dollar AS 12.60% | Saham (IHSG) 15.30% | Saham (IHSG) 20.00% | Obligasi Korporasi 5.70% | Emas (Gold) 18.60% | Emas (Gold) 25.20% | Obligasi Korporasi 10.60% | Obligasi Korporasi 9.70% | Dollar AS 11.10% |
| Pasar Uang 4.80% | Dollar AS 12.60% | Obligasi Korporasi 10.60% | Obligasi Korporasi 12.50% | Emas (Gold) 13.60% | Dollar AS 4.60% | Obligasi Korporasi 11.20% | Obligasi Korporasi 10.60% | Saham (IHSG) 10.10% | Obligasi Pemerintah 5.90% | Saham (IHSG) 4.60% |
| Dollar AS 0.60% | Obligasi Korporasi 8.30% | Pasar Uang 7.00% | Obligasi Pemerintah 10.40% | Obligasi Korporasi 12.20% | Pasar Uang 4.20% | Obligasi Pemerintah 9.90% | Obligasi Pemerintah 9.80% | Dollar AS 7.00% | Saham (IHSG) 5.40% | Obligasi Korporasi 3.00% |

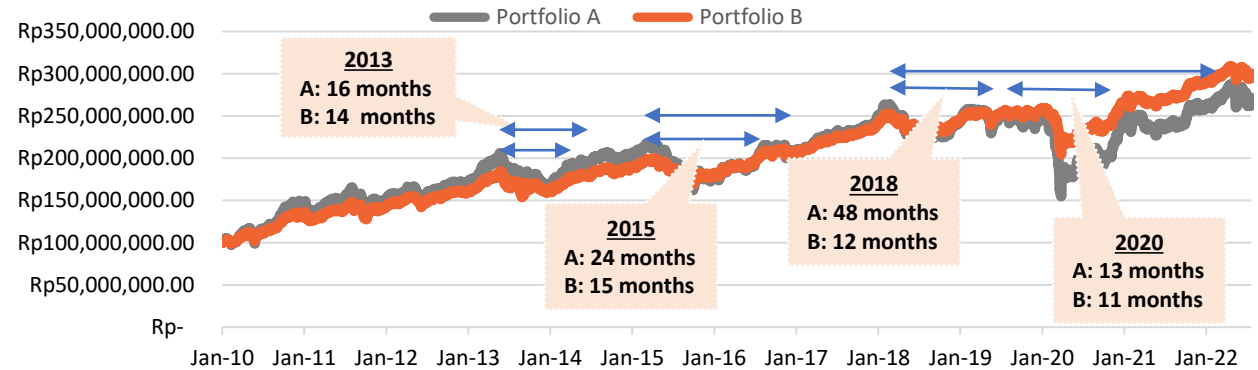
Source: Bloomberg, Syailendra Research

6 Recovery from Significant Losses Can Take Years

Secara rata-rata, portofolio A yang tidak terdiversifikasi (memiliki aset alokasi 100% saham) membutuhkan 25 bulan untuk kembali ke puncak sebelumnya. Sementara portofolio B yang terdiversifikasi hanya membutuhkan waktu 13 bulan.

Steep Declines are Hard to Bounce Back From

Setiap terjadi koreksi, portofolio A memerlukan waktu yang lebih lama untuk kembali ke nilai puncak sebelumnya



Portfolio A: 100% equities (JCI)

Portfolio B: 60% equities (JCI), 40% corporate bonds (ICBI)

Source: Investpro, Syailendra Research

As of 20 Jul 2022

7 Rebalance Your Portfolio Regularly to Minimize Risks

Portofolio yang awalnya memiliki tingkat risiko moderat di Januari 2009 dengan alokasi 50% saham dan 50% obligasi dapat berubah menjadi portofolio berisiko tinggi di 2019 dengan alokasi 68% saham dan 32% obligasi jika investor tidak melakukan *rebalancing*.

Periodically Assess Portfolio Risk and Rebalance Accordingly

Portofolio dengan risiko moderat di 2009 bisa menjadi portofolio agresif jika ditinggalkan



Stocks: JCI

Bonds: Infovesta Government Bond Index

Source: Investpro, Syailendra Research

As of 20 Jul 2022

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com